Langkah Pertama di Awal Pekan

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Jangan kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi.

Yosua 1:9

Pembuka

Selamat hari Senin, Sahabat Alunea! Bagaimana suasana hati Anda menyambut fajar pagi ini? Bagi sebagian orang, Senin pagi sering kali datang membawa bayang-bayang tumpukan tugas dan target baru yang terasa mengintimidasi. Namun, mari kita bersama-sama mengubah sudut pandang kita hari ini dengan menyadari bahwa setiap Senin adalah selembar kanvas putih bersih yang dianugerahkan kepada kita untuk melukis karya terbaik. Semangat kita di awal pekan ini tidak boleh bersandar pada situasi luar yang fluktuatif, melainkan harus bersumber dari janji penyertaan yang kokoh di dalam kehidupan rohani kita.

Inti Renungan

Langkah kaki kita dalam memasuki hari Senin ini akan terasa sangat mantap ketika kita menyadari kedaulatan penuh Allah Bapa atas sejarah dan masa depan kita. Allah Bapa bukanlah pencipta yang membiarkan kita berjuang sendirian di tengah kerasnya dunia kerja atau dinamika keluarga, melainkan Ia merancangkan setiap kebaikan bagi kita. Tuhan Yesus Kristus telah berjalan mendahului kita, mematahkan setiap ketakutan terbesar kita melalui kemenangan-Nya yang agung di kayu salib, sehingga kita berjalan di bawah payung kemenangan-Nya. Di samping itu, Roh Kudus senantiasa bersemayam di dalam batin kita untuk memberikan pasokan hikmat yang melimpah dan kekuatan yang supranatural untuk menyelesaikan setiap perkara rumit yang menghadang di meja kerja kita.

Ayat Pendukung

Sebagai penguat perjalanan kita hari ini, kita dapat merenungkan kembali janji dalam kitab Yesaya pasal empat puluh satu ayat sepuluh yang mengingatkan bahwa kita tidak perlu takut karena Allah memegang tangan kanan kita dengan kemenangan. Selain itu, mari kita merenungkan surat Paulus dalam Filipi pasal empat ayat tiga belas yang menegaskan bahwa kita sanggup menanggung segala perkara di dalam Kristus yang memberikan kekuatan sejati bagi jiwa kita.

Aplikasi

Langkah nyata yang harus kita ambil hari ini adalah menyerahkan seluruh jadwal dan rencana mingguan kita dalam doa pagi yang sungguh-sungguh sebelum kita mulai menyentuh pekerjaan. Mari kita berkomitmen untuk menjaga perkataan kita agar tidak mengeluh saat menghadapi kendala teknis atau rekan kerja yang sulit, melainkan meresponsnya dengan kesabaran. Kita juga bisa menjadi saluran kasih dengan memberikan apresiasi atau bantuan kecil kepada rekan kerja yang terlihat sedang tertekan, sebagai bukti nyata kehadiran Kristus di lingkungan kerja kita.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa yang penuh kasih setia, kami menyerahkan seluruh hari-hari di pekan yang baru ini ke dalam tangan perlindungan-Mu yang kokoh. Tuhan Yesus Kristus, tuntunlah setiap keputusan, perkataan, dan pekerjaan kami agar selalu selaras dengan kehendak-Mu yang kudus. Roh Kudus yang lembut, penuhilah kami dengan sukacita dan damai sejahtera-Mu yang melimpah agar kami mampu menjadi saksi-Mu yang hidup hari ini. Amin.